

**HIMBAUAN KEPADA PARA ANGGOTA LEGISLATIF DI TANAH PAPUA
PERIODE 2004 – 2009**

**Oleh
PEMIMPIN-PEMIMPIN AGAMA DI PAPUA**

=====

Kepada Yth. :

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Terpilih

Periode 2004-2009

di

Tanah Papua

Salam Damai Sejahtera.

Pertama-tama, kami mengucapkan “selamat” atas terpilihnya Saudara-Saudari sebagai Wakil Rakyat, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/Kota se-Tanah Papua. Syukurilah kemenangan ini sebagai berkat Tuhan yang melimpah dalam mengungkapkan maksudNya yang tersembunyi demi masa depan umat di Tanah Papua yang sama-sama kita cintai. Tanpa mempedulikan siapa Saudara dan asal-usul Saudara, yang utama, Saudara-Saudari sekalian adalah warga Papua dan merupakan Wakil Rakyat di Tanah Papua.

Dengan diumumkannya nama Saudara-Saudari sebagai anggota DPRD terpilih, pertanda bahwa kepemimpinan baru dalam jajaran legislatif di semua tingkatan di Tanah Papua ini sudah dimulai. Kepemimpinan yang baru dalam jajaran legislatif senantiasa memberikan harapan kepada warganya akan suatu perubahan yang lebih baik; ada pembaharuan sistem yang menjanjikan kesejahteraan dan keadilan bagi setiap warga masyarakat. Maka, dimata masyarakat Papua saat ini, kalian adalah **PE**mimpin **L**ima **TA**hun alias **PELITA** untuk negeri ini. Selain mendapatkan kesempatan sebagai wakil-wakil rakyat masa depan, terpilihnya anda sekalian di seluruh Tanah Papua juga patut diibaratkan sebagai PELITA dengan makna, “**TERANG**” yang

memancarkan cahayanya menyinari seluruh sudut dalam kegelapan; PELITA juga berarti pedoman ditengah ketidakpastian, pemberi arah dan peluang bagi yang berada disekelilingnya untuk menatap dunia baru yang penuh pengharapan.

Itulah yang menjadi kata hati dan keinginan mayoritas rakyat Papua yang memilihmu dalam Pemilihan Umum (Pemilu) pada 5 April 2004 lalu; terlepas dari berbagai praktek 'tak pantas' yang terjadi selama berlangsungnya Pemilu tersebut, kami tetap mengandaikan bahwa setiap pemilih yang datang ke bilik suara dan menjatuhkan pilihannya kepada para Saudara-Saudari, dilakukan dengan renungan panjang dan harapan adanya perubahan dalam hidup mereka dari apa yang dialaminya selama ini.

Situasi Papua yang penuh gejolak menjadikan masyarakat terus-menerus hidup dalam kegelisahan dan tiadanya kepastian akan masa depan yang penuh damai sejahtera, sepantasnya mengusik nurani kita semua agar secara bersama-sama memperjuangkan terciptanya perubahan yang mewujudkan kebenaran, keadilan dan kesejahteraan. Tanggung jawab moral ini terutama ada pada Saudara-Saudari yang mendapatkan kesempatan terlibat dalam struktur pemerintahan di Papua dewasa ini. Masyarakat senantiasa mengharapkan adanya upaya wakil-wakil rakyat di Papua untuk mengawasi secara teliti serta mendorong pemerintah untuk menanggapi dengan tepat kebutuhan rakyat di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, keamanan dan penegakan hukum.

Hingga saat ini, setiap warga Papua juga masih terus merindukan 'anaknya' yang menjadi wakil rakyat agar bekerja dengan benar, jujur, tekun dan takut akan Tuhan serta rela berkorban demi kepentingan masyarakat banyak; ketimbang memanfaatkan jabatan yang ada demi mengamankan kepentingan pribadi maupun kelompoknya sendiri, sebagaimana praktek yang selama ini berkembang di seluruh Tanah Papua. Harapan ini tentu ada di pundak Saudara-Saudari sekalian, para anggota DPRD untuk periode lima tahun ke depan. Hanyalah jalannya waktu yang akan membuktikan, apakah Saudara-Saudari sekalian adalah betul-betul wakil rakyat yang bersih dan aspiratif.

Untuk itu, kami semua berharap agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Saudara sebagai anggota legislatif, Saudara sekalian haruslah mampu menjalankan mandat dan mewujudkan kepercayaan serta harapan rakyat

Papua dengan memperjuangkan harkat dan hak-hak dasarnya selama anda aktif sebagai anggota DPRD. Tiada yang dapat membahagiakan konstituen pemilihmu, selain melihat bahwa suaranya didengar betul, kemudian diberikan tempat dalam berbagai kebijakan yang dibuat DPRD dalam rangka mewujudkan keadilan, damai dan kesejahteraan hidup rakyat Papua.

Demikianlah himbauan ini, semoga bermanfaat bagi Saudara-Saudari dalam menjalankan tugas dan karya. Sekali lagi, **anda sekalian adalah PELITA!**

Jayapura, 2004

Pemimpin-Pemimpin Agama di Papua,

Mgr. Leo Laba Ladjar, ofm

Uskup Jayapura

Pdt. Herman Saud, M.Th

Ketua Persekutuan

Gereja-Gereja di Papua

Drs. Zubaer D. Hussein

Ketua MUI Papua

Bp. Drs. I Nyoman Suda

Ketua Parisada Hindu Dharma
Indonesia, Provinsi Papua

Pandita Arya Bodhi

Sekretaris Majelis Buddhayana Indonesia
Provinsi Papua